

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Palipi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum ini membawa berbagai perubahan dalam sistem pembelajaran di sekolah. Dalam prosesnya, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, baik dari segi pelaksanaan, hambatan yang dihadapi, maupun faktor-faktor yang mendukung keberlangsungan kurikulum ini. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Palipi telah diterapkan sejak tahun 2021 dengan berbagai penyesuaian. Guru diberikan kebebasan dalam menyusun modul ajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel. Salah satu ciri utama dari kurikulum ini adalah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (P5), yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Evaluasi pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru tetapi juga melibatkan kepala sekolah serta siswa melalui refleksi dan asesmen formatif. Selain itu, supervisi dari dinas pendidikan turut memastikan bahwa proses implementasi kurikulum berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

- 2 Meskipun kurikulum ini membawa perubahan positif, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pelatihan yang mendalam bagi guru, sehingga masih ada kebingungan dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, keterbatasan sumber daya pembelajaran, terutama bahan ajar yang relevan, juga menjadi tantangan. Beban administrasi yang tinggi bagi guru, seperti pelaporan asesmen dan perencanaan proyek, menambah kompleksitas dalam penerapan kurikulum ini. Di sisi lain, pemahaman orang tua terhadap konsep Kurikulum Merdeka masih terbatas, sehingga dukungan mereka terhadap proses pembelajaran anak menjadi kurang optimal.
- 3 Meskipun terdapat berbagai hambatan, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Palipi juga didukung oleh beberapa faktor yang memperlancar pelaksanaannya. Sekolah telah memiliki fasilitas yang cukup memadai, seperti ketersediaan proyektor dan akses Wi-Fi di setiap kelas, yang memungkinkan penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, keterlibatan aktif guru dalam mengadopsi metode pembelajaran inovatif juga menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini. Kepala sekolah dan pengawas dari dinas pendidikan turut memberikan bimbingan dan supervisi agar pelaksanaan kurikulum tetap terarah. Keberadaan komite sekolah dan partisipasi orang tua dalam beberapa aspek juga berkontribusi terhadap kelancaran implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah ini.

Oleh karena itu, implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Palipi telah membawa perubahan signifikan dalam sistem pembelajaran. Namun, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal kesiapan guru, ketersediaan sumber daya, dan peningkatan pemahaman serta keterlibatan orang tua. Oleh karena itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pelatihan bagi guru, memperbaiki sistem evaluasi, serta memperkuat dukungan dari berbagai pihak agar kurikulum ini dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Palipi, khususnya dalam menghadapi tantangan yang dihadapi guru serta mendukung keberhasilan pembelajaran.

1 Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan pemahaman mereka terhadap Kurikulum Merdeka melalui pelatihan dan diskusi dengan sesama pendidik.

Dengan memahami konsep dan tujuan kurikulum ini secara lebih mendalam, guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, guru juga perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran untuk mengidentifikasi kendala serta mencari solusi yang tepat agar pembelajaran lebih efektif.

2 Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan kebebasan belajar yang diberikan oleh Kurikulum Merdeka. Sikap kemandirian dalam belajar sangat diperlukan, terutama dalam menyelesaikan tugas proyek dan eksplorasi materi secara lebih luas. Selain itu, siswa juga perlu berani menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta bekerja sama dalam kelompok agar proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna.

3 Bagi Orangtua

Orang tua memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak, terutama dalam implementasi Kurikulum Merdeka yang menuntut keterlibatan lebih dari berbagai pihak. Oleh karena itu, orang tua perlu meningkatkan komunikasi dengan guru serta memahami konsep kurikulum ini agar dapat memberikan dukungan yang sesuai bagi anak dalam menghadapi tantangan belajar. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dapat membantu anak lebih mudah beradaptasi dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

4 Bagi Pengambil Keputusan

Pemerintah, dinas pendidikan, serta pihak sekolah diharapkan dapat memastikan adanya program pelatihan yang lebih komprehensif bagi guru agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan optimal. Selain itu, penyediaan fasilitas dan sumber daya pendukung, seperti buku, alat peraga, dan teknologi pembelajaran, harus menjadi perhatian utama untuk

mendukung efektivitas pembelajaran. Evaluasi dan monitoring secara berkala juga diperlukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan penerapan kurikulum ini serta melakukan perbaikan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa di lapangan.

5 Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai implementasi Kurikulum Merdeka di berbagai konteks sekolah. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam aspek tertentu yang belum dibahas dalam penelitian ini, seperti dampak jangka panjang dari penerapan kurikulum terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, bagi pembaca yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih baik tentang tantangan serta faktor pendukung dalam penerapan Kurikulum Merdeka, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.